

3. MENCARI WAJAH INDONESIA DALAM LAKON2 INDONESIA

Jakarta, 28/12 (Antara)

Ketua Dewan Kesenian Jakarta Dr. Omar Kayam menyatakan ingin menemukan wajah Indonesia dalam lakon2 yang ditulis oleh bangsa Indonesia sendiri.

"Apa Indonesia itu? Cerita Indonesia itu apa?", demikian dikatakannya.

Menurut Omar Kayam, semula ia mengharapakan akan mendapatkan wajah Indonesia dalam lakon2 yang ditulis penulis2 bangsa Indonesia melalui Sayembara Penulisan Drama Dewan Kesenian Jakarta 1972.

Saya harapkan akan menemukan orang2 muda, orang2 baru yang mencoba menyampaikan dalam bahasa mereka sendiri, wajah2 kehidupan di Indonesia yang mereka kenal pada waktu ini, kepada publik.

"Saya ternyata tidak mendapatkannya", kata Ketua Dewan Kesenian Jakarta.

Walaupun ditambahkannya, bahwa inipun bukan pula merupakan sebuah pesimisme, sebab masuknya 50 naskah dan 46 diantaranya memenuhi syarat, inipun sudah merupakan satu blessing apalagi mengingat sempitnya waktu yang disediakan.

Kata Dr. Omar Kayam lagi, tak adanya pula pemenang I, II dan III (banyak ada pemenang harapan dan perangsang), memang pula merupakan keputusan yang menarik sebab ini memang memperlihatkan bobot kita kini.

Lakon dulu .....

Diawal sambutannya pada penyerahan hadiah2 pemenang Sayembara Penulisan Drama Dewan Kesenian Jakarta 1972, Dr. Omar Kayam mengemukakan putaran setan dalam drama kita baru2 ini.

Omar Kayam berpendapat, mematahkannya adalah dengan lebih dulu merangsang hidupnya lakon Indonesia sendiri.

Sayembara penulisan drama adalah perwujudan usaha tsb. dari mana diharapkan datang dinamik2 baru. Ini sebabnya pula sayembara serupa diadakan lagi untuk kedua kalinya.

Ketua Dewan Kesenian Jakarta secara khusus mengemukakan perhatian yang makin besar terhadap drama disini sekarang terutama sekali berkat peranan mass media.

(T129-RI/DN/36/1105/Q25)

1145